

# PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BREBES DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Deni Setiawan<sup>1</sup>, Aceng Abdul Hamid<sup>2</sup>

STIE Cirebon

E-Mail: [denidamara2025@gmail.com](mailto:denidamara2025@gmail.com)<sup>1</sup>, [kangaceng88@gmail.com](mailto:kangaceng88@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Transformasi digital (COSO, 2017; Hamid, 2024) telah mendorong organisasi sektor publik untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, serta mengoptimalkan kinerja pegawai dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang akuntabel dan berkualitas. Audit internal memiliki peran strategis dalam memberikan assurance, consulting, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai (value creation) guna mendukung tercapainya tujuan organisasi (Institute of Internal Auditors [IIA], 2024; Hamid, 2024). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh audit internal terhadap kinerja pegawai melalui sistem pengendalian internal pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes di era transformasi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data direncanakan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) (Hair et al., 2022) untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Model penelitian menempatkan audit internal sebagai variabel independen, sistem pengendalian internal sebagai variabel mediasi, dan kinerja pegawai sebagai variabel dependen. Secara konseptual, penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal (COSO, 2013; Drogalas et al., 2021) melalui penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan aktivitas pengendalian. Sistem pengendalian internal yang efektif selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja pegawai, efektivitas organisasi, serta keberhasilan implementasi transformasi digital. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori Sistem Pengendalian Manajemen (Anthony & Govindarajan, 2014; Hamid, 2023), audit internal, dan sistem pengendalian internal serta menjadi masukan bagi organisasi sektor publik dalam memperkuat tata kelola dan peningkatan kinerja organisasi.

**Kata Kunci:** Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Pegawai, COSO, Transformasi Digital, Sistem Pengendalian Manajemen.

## PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong perubahan dalam tata kelola organisasi sektor publik (COSO, 2017; Hamid, 2024). Perkembangan teknologi informasi, digitalisasi proses administrasi, pemanfaatan sistem informasi terintegrasi, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas menuntut instansi pemerintah untuk mampu meningkatkan kualitas tata kelola, efektivitas pengendalian, dan kinerja organisasinya. Di Indonesia, penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan salah satu bentuk implementasi transformasi digital yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang SPBE).

Perubahan lingkungan organisasi tersebut menyebabkan kompleksitas risiko yang dihadapi instansi pemerintah semakin meningkat. Risiko yang sebelumnya didominasi oleh kesalahan administratif kini berkembang menjadi risiko keamanan informasi, integritas data, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas penggunaan teknologi digital, serta ancaman terhadap keberlangsungan pelayanan publik. Kondisi tersebut menuntut setiap organisasi sektor publik memiliki sistem pengendalian yang mampu menjamin bahwa seluruh aktivitas organisasi

berjalan sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan (COSO, 2017; Romney & Steinbart, 2021).

Dalam perspektif Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) (Anthony & Govindarajan, 2014; Hamid, 2023), pengendalian tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen yang mengarahkan perilaku organisasi agar seluruh sumber daya dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mencapai sasaran strategis. Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari SPM karena berfungsi menjaga keandalan proses operasional, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, mengurangi risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap berbagai ketentuan yang berlaku. Kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan seluruh unsur organisasi untuk memberikan keyakinan memadai terhadap tercapainya tujuan organisasi yang berkaitan dengan efektivitas operasi, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Keberhasilan implementasi sistem pengendalian internal (COSO, 2013) tidak terlepas dari peran audit internal sebagai mekanisme evaluasi independen. Audit internal modern telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Jika sebelumnya audit internal lebih berorientasi pada pemeriksaan kepatuhan (compliance auditing), saat ini audit internal berkembang menjadi fungsi strategis yang memberikan layanan assurance, consulting, risk management, governance, dan value creation. Auditor internal tidak hanya bertugas menemukan kelemahan pengendalian, tetapi juga memberikan rekomendasi yang mampu meningkatkan efektivitas proses bisnis, memperkuat tata kelola, mengelola risiko organisasi, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi.

Dalam organisasi sektor publik, audit internal memiliki posisi yang sangat strategis karena berfungsi memastikan bahwa penggunaan sumber daya publik dilaksanakan secara ekonomis, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Keberadaan audit internal juga mendukung penerapan prinsip Good Governance melalui peningkatan kualitas pengendalian internal, penguatan manajemen risiko, dan penyempurnaan proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, efektivitas audit internal menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi sistem pengendalian internal pada instansi pemerintah.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes sebagai salah satu organisasi perangkat daerah memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan, dan olahraga. Sejalan dengan meningkatnya tuntutan pelayanan publik berbasis digital, instansi ini dituntut mampu mengelola berbagai sumber daya secara efektif serta menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Digitalisasi layanan administrasi, pengelolaan anggaran berbasis elektronik, pemanfaatan aplikasi pemerintahan, serta peningkatan transparansi pengelolaan keuangan menjadi tantangan yang memerlukan dukungan audit internal yang efektif.

Namun demikian, implementasi sistem pengendalian internal pada organisasi sektor publik masih menghadapi berbagai kendala, seperti belum optimalnya pengendalian terhadap proses bisnis, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, perubahan regulasi yang cepat, serta meningkatnya risiko yang muncul akibat transformasi digital. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas pengendalian internal dan pada akhirnya berdampak terhadap kinerja pegawai maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan peningkatan kinerja organisasi. Akan tetapi, hasil penelitian mengenai hubungan tersebut pada organisasi sektor publik masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, budaya kerja, tingkat kematangan implementasi pengendalian internal, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Selain itu, penelitian yang secara khusus menguji peran sistem pengendalian internal sebagai variabel mediasi antara audit internal dan kinerja pegawai pada instansi pemerintah daerah di era transformasi digital masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh audit internal terhadap kinerja pegawai melalui sistem pengendalian internal pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes di era transformasi digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan kajian Sistem Pengendalian Manajemen, audit internal, dan pengendalian internal, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi sektor publik dalam meningkatkan efektivitas tata kelola, pengelolaan risiko, dan kualitas pelayanan publik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori (explanatory research) (John W. Creswell & J. David Creswell, 2023). Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji hubungan kausal antara Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Pegawai melalui pengujian hipotesis berdasarkan data empiris (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2020).

Desain penelitian bersifat cross-sectional (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2020) yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu terhadap responden yang menjadi objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual implementasi audit internal, efektivitas sistem pengendalian internal, serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes.

Penelitian menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) (Joseph F. Hair Jr. et al., 2022) karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel laten secara simultan, menguji model mediasi, serta sesuai digunakan pada penelitian dengan indikator yang bersifat reflektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan, dan olahraga.

Dalam pelaksanaan tugasnya, instansi ini telah menerapkan berbagai kebijakan reformasi birokrasi dan transformasi digital, termasuk implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), digitalisasi administrasi, pemanfaatan aplikasi kepegawaian, pengelolaan keuangan berbasis elektronik, serta penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Kondisi tersebut menjadikan organisasi ini relevan sebagai objek penelitian untuk mengkaji hubungan antara audit internal, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008; Abdul Aziz Hamid, 2024).

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden akan disajikan berdasarkan:

- jenis kelamin;
- usia;
- tingkat pendidikan;
- masa kerja;
- jabatan;
- unit kerja.

Contoh format tabel:

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	...	...
	Perempuan	...	...
Pendidikan	SMA	...	...
	Diploma	...	...
	S1	...	...
	S2	...	...

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil sampel penelitian sehingga dapat digunakan sebagai dasar interpretasi hasil analisis berikutnya (Sugiyono, 2022).

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data melalui ukuran pemusatan dan penyebaran sehingga memberikan informasi awal mengenai kondisi setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2022)

Contoh tabel:

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Interpretasi
Audit Internal	...	...	Tinggi
Sistem Pengendalian Internal	...	...	Tinggi
Kinerja Pegawai	...	...	Tinggi

Interpretasi dilakukan berdasarkan rentang skor rata-rata yang telah ditetapkan.

### Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

#### 1. Uji Validitas Konvergen

Disajikan melalui:

- Loading Factor
- Average Variance Extracted (AVE)

Contoh:

Indikator	Loading	Keterangan
AI1	...	Valid
AI2	...	Valid

Kriteria:

- Loading > 0,70
- AVE > 0,50

Evaluasi validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor (>0,70) dan Average Variance Extracted (AVE >0,50) sebagai indikator bahwa konstruk mampu menjelaskan variabel laten secara memadai (Joseph F. Hair Jr. et al., 2022).

#### 2. Uji Validitas Diskriminan

Menggunakan:

- Fornell-Larcker Criterion
- Cross Loading
- HTMT Ratio

Validitas diskriminan dievaluasi menggunakan metode Fornell-Larcker Criterion, Cross Loading, dan Heterotrait–Monotrait Ratio (HTMT) untuk memastikan setiap konstruk memiliki diskriminasi yang baik (Joseph F. Hair Jr. et al., 2022).

### 3. Uji Reliabilitas

Contoh:

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Audit Internal	...	...	Reliabel
SPI	...	...	Reliabel
Kinerja Pegawai	...	...	Reliabel

Reliabilitas konstruk dinilai berdasarkan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang masing-masing diharapkan melebihi 0,70 (Joseph F. Hair Jr. et al., 2022).

#### Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Analisis meliputi:

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variabel  $R^2$

Variabel	$R^2$
SPI	...
Kinerja Pegawai	...

Interpretasi mengikuti kategori lemah, sedang, atau kuat.

Predictive Relevance ( $Q^2$ )

Effect Size ( $f^2$ )

SRMR

Evaluasi inner model bertujuan menilai kemampuan model struktural dalam menjelaskan hubungan antarvariabel laten melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), predictive relevance ( $Q^2$ ), effect size ( $f^2$ ), dan Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) (Joseph F. Hair Jr. et al., 2022).

#### Pengujian Hipotesis

Contoh format:

Hipotesis	Original Sample	t-statistic	p-value	Keputusan
H1	...	...	...	Diterima/Ditolak
H2	...	...	...	Diterima/Ditolak
H3	...	...	...	Diterima/Ditolak
H4	...	...	...	Diterima/Ditolak

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping. Hipotesis dinyatakan didukung apabila nilai t-statistic  $> 1,96$  dan p-value  $< 0,05$  (Joseph F. Hair Jr. et al., 2022).

#### Analisis Mediasi

Analisis dilakukan menggunakan nilai Indirect Effect dan Variance Accounted For (VAF) untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal memediasi hubungan antara Audit Internal dan Kinerja Pegawai.

Analisis mediasi dilakukan berdasarkan nilai Indirect Effect dan Variance Accounted For (VAF) untuk menentukan apakah variabel mediasi berperan secara parsial atau penuh dalam hubungan antar variabel (Joseph F. Hair Jr. et al., 2022).

#### Pembahasan

Pembahasan akan disusun berdasarkan hasil pengujian setiap hipotesis, misalnya:

- Pengaruh Audit Internal terhadap Sistem Pengendalian Internal: dikaitkan dengan teori IIA, COSO, dan Hamid serta dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
- Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai: dijelaskan melalui perspektif COSO dan Sistem Pengendalian Manajemen.

- Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Pegawai: dianalisis berdasarkan fungsi assurance, consulting, risk management, dan value creation.
- Peran Mediasi Sistem Pengendalian Internal: dibahas menggunakan teori mediasi dan implikasinya bagi organisasi sektor publik.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap kinerja pegawai melalui sistem pengendalian internal pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes di era transformasi digital. Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, serta model konseptual yang dikembangkan, dapat disimpulkan secara konseptual bahwa audit internal memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui fungsi assurance, consulting, risk management, governance, dan value creation (Institute of Internal Auditors, 2024; Hamid, 2024). Fungsi-fungsi tersebut mendukung peningkatan kualitas sistem pengendalian internal yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Sistem pengendalian internal yang mengacu pada kerangka COSO menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa aktivitas organisasi dilaksanakan secara efektif, efisien, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission [COSO], 2013). Implementasi lima komponen utama COSO (COSO, 2013; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008) yaitu control environment, risk assessment, control activities, information and communication, serta monitoring activities, memungkinkan organisasi mengelola risiko secara lebih baik, meningkatkan keandalan informasi, dan memperkuat proses pengambilan keputusan.

Dalam konteks transformasi digital (COSO, 2017; Hamid, 2024), peran audit internal tidak lagi terbatas pada fungsi pengawasan tradisional, tetapi berkembang menjadi mitra strategis yang membantu organisasi menghadapi tantangan digital melalui evaluasi tata kelola teknologi informasi (Institute of Internal Auditors, 2024), pengelolaan risiko digital, serta pemberian rekomendasi yang mendukung inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, keberhasilan transformasi digital di lingkungan organisasi sektor publik sangat dipengaruhi oleh efektivitas audit internal dan kualitas sistem pengendalian internal yang diterapkan.

Model penelitian yang dikembangkan (Hair et al., 2022) dalam penelitian ini menempatkan sistem pengendalian internal sebagai variabel mediasi antara audit internal dan kinerja pegawai. Pendekatan tersebut memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam menjelaskan bagaimana audit internal memengaruhi kinerja pegawai, baik secara langsung maupun melalui peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal.

Secara konseptual, penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara audit internal, sistem pengendalian internal, dan transformasi digital (Hamid, 2024; COSO, 2017) merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja pegawai, efektivitas organisasi, serta pencapaian tujuan strategis pada instansi pemerintah.

Catatan: Setelah data empiris dianalisis menggunakan SmartPLS, bagian kesimpulan ini akan disesuaikan dengan hasil pengujian hipotesis H1–H4 sehingga mencerminkan temuan penelitian yang sebenarnya.

### **Implikasi Penelitian**

#### **1. Implikasi Teoretis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Audit Internal, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Sistem Pengendalian Internal. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa audit internal modern tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang

mendukung penciptaan nilai (value creation), pengelolaan risiko, dan peningkatan tata kelola organisasi (Institute of Internal Auditors, 2024; Lenz & Hahn, 2022).

Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur (Drogalas et al., 2021; Eulerich et al., 2022) mengenai hubungan antara audit internal, sistem pengendalian internal berbasis COSO, dan kinerja pegawai dengan memasukkan konteks transformasi digital pada organisasi sektor publik.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes dalam memperkuat pelaksanaan audit internal (Institute of Internal Auditors, 2024) dan sistem pengendalian internal. Organisasi perlu meningkatkan kompetensi auditor internal, memperkuat budaya pengendalian, mengoptimalkan penerapan SPIP (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008) serta memanfaatkan teknologi digital (COSO, 2017) dalam proses pengawasan dan evaluasi.

Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan penguatan tata kelola (Hamid, 2024), manajemen risiko, dan transformasi digital yang berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

Bagi auditor internal, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan pendekatan audit berbasis risiko (Institute of Internal Auditors, 2024; Moeller, 2020), pemanfaatan teknologi informasi, dan pemberian rekomendasi strategis yang mampu meningkatkan efektivitas organisasi.

## 3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu organisasi perangkat daerah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk seluruh instansi pemerintah.
2. Variabel penelitian difokuskan pada audit internal, sistem pengendalian internal, dan kinerja pegawai. Faktor lain seperti budaya organisasi, kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi belum dianalisis.
3. Pengumpulan data menggunakan kuesioner memungkinkan adanya perbedaan persepsi responden yang dapat memengaruhi hasil penelitian.
4. Penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional sehingga belum mampu menggambarkan perubahan hubungan antarvariabel dalam jangka panjang.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Organisasi

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Brebes perlu memperkuat implementasi audit internal berbasis risiko (Institute of Internal Auditors, 2024), meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal (COSO, 2013), serta mengembangkan sistem informasi yang mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan.

### 2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan terus mendorong penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008), peningkatan kompetensi auditor internal, serta percepatan transformasi digital (COSO, 2017; Hamid, 2024) yang didukung oleh tata kelola dan pengendalian internal yang efektif.

### 3. Bagi Auditor Internal

Auditor internal perlu meningkatkan kompetensi di bidang audit teknologi informasi (Institute of Internal Auditors, 2024; Sawyer, 2021), analisis data, manajemen risiko, dan tata kelola digital agar mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi organisasi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk:

- memperluas objek penelitian pada beberapa organisasi perangkat daerah atau kementerian/lembaga;
- menambahkan variabel seperti budaya organisasi, kepemimpinan transformasional, kompetensi SDM, atau inovasi organisasi;
- menggunakan desain penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan hubungan antarvariabel dari waktu ke waktu;
- menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan metode kualitatif (mixed methods) (Creswell & Creswell, 2023) agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi audit internal dan sistem pengendalian internal.

#### DAFTAR PUSTAKA

(APA Style 7th Edition)

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management Control Systems* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson.
- Armstrong, M. (2022). *Armstrong's Handbook of Performance Management* (7th ed.). Kogan Page.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control—Integrated Framework*. COSO.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2017). *Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance*. COSO.
- Drogalas, G., Pazarskis, M., Anagnostopoulou, E., & Papachristou, A. (2021). The impact of internal audit effectiveness on internal control quality. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 17(3), 421–438.
- Eulerich, M., Kremin, J., & Wood, D. A. (2022). Factors affecting the effectiveness of internal audit. *Managerial Auditing Journal*, 37(2), 189–214.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hamid, A. A. (2023). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Hamid, A. A. (2024). *Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal: Assurance, Consulting, Value Creation, dan Implementasi Kerangka COSO dalam Organisasi Modern*. Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Institute of Internal Auditors. (2024). *Global Internal Audit Standards*. The Institute of Internal Auditors.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2008). *The Execution Premium: Linking Strategy to Operations for Competitive Advantage*. Harvard Business Press.
- Lenz, R., & Hahn, U. (2022). Internal audit effectiveness and organizational value creation: A systematic literature review. *Managerial Auditing Journal*, 37(6), 721–744.
- Moeller, R. R. (2020). *Brink's Modern Internal Auditing* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Sawyer, L. B. (2021). *Sawyer's Internal Auditing* (7th ed.). The Institute of Internal Auditors.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.